

## PERSPEKTIF PERAWAT TERHADAP KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

Ika Cahyaningrum\*

\*) Mahasiswa Pascasarjana FK Prodi Keperawatan UNDIP

### Abstrak

Populasi perawat di Indonesia sedikitnya 10.000 perawat baru, lulus tiap tahun memperebutkan lowongan kerja di rumah sakit, dengan penyerapan kurang dari 50%. Oleh karena itu perlu ditumbuh kembangannya pengetahuan seputar kewirausahaan yang , akan membangkitkan semangat masyarakat Indonesia khususnya perawat untuk ikut menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha, tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeking*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori riset dengan memberikan gambaran tentang pandangan perawat terhadap karakteristik wirausaha terutama dibidang kesehatan dengan populasi perawat yang berada di wilayah kabupaten malang.Sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 80 responden, dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi perawat terhadap karakteristik wirausaha. Hasil penelitian diperoleh bahwa perspektif perawat terhadap karakteristik wirausaha dilihat dari *Motif Berprestasi Tinggi* 70 % perawat memiliki motif berprestasi tinggi , *Selalu Perspektif* 60% perawat masih kurang memiliki perspektif terhadap dunia wirausaha, *Memiliki Kreatifitas Tinggi* 70% perawat belum menunjukkan kreatifitas yang baik dalam bidang wirausaha, *Memiliki Perilaku Inovatif Tinggi* 56 % perawat masih belum memiliki daya inovatif yang tinggi., *Komitmen dalam Pekerjaan, Memiliki Etos Kerja dan Tanggung Jawab* 83% perawat memiliki komitmen dan etos kerja serta tanggung jawab yang baik, *Mandiri atau Tidak Ketergantungan* 71 % perawat masih bergantung pada pekerjaan, *Berani Menghadapi Risiko* 69% perawat yang belum berani menanggung resiko, *Selalu Mencari Peluang* 70% respondent tidak bersemangat dan kurang dalam membaca dan mencari peluang baru , *Memiliki Jiwa Kepemimpinan* 56% perawat kurang memiliki jiwa kepemimpinan ,*Memiliki Kemampuan Manajerial* 65% perawat kurang memiliki kemampuan menajerial, *Memiliki Ketrampilan Personal* 66 % perawat telah memiliki kemampuan ketrampilan personal yang baik. Perlu digali dan dikembangkan potensi perawat agar mampu mandiri dan tidak tergantung sehingga mampu melakukan wirausaha dibidang kesehatan

**Kata Kunci** : *Perspektif, perawat, karakteristik wirausaha*

## Pendahuluan

Perawat merupakan seorang tenaga profesional di bidang kesehatan yang bertanggung jawab untuk merawat, melindungi, dan membantu proses pemulihan seorang pasien. Saat ini begitu banyak sekolah perawat yang ada di Indonesia. Namun, apakah kebutuhan perawat di Indonesia sebanding dengan jumlah para lulusannya, pertanyaan ini menjadi berbincangan hangat yang perlu dicarikan solusinya. Banyaknya lulusan SMA dan perguruan tinggi telah menambah deretan pengangguran yang angkanya mendekati 4 juta orang. Menurut ketua PPNI Populasi perawat di Indonesia sediktnya 10.000 perawat D-III baru, lulus tiap tahun memperebutkan lowongan kerja di rumah sakit, dengan penyerapan kurang dari 50%. Oleh karenanya diwajibkan setiap orang mampu menciptakan sendiri pekerjaannya, ironisnya lebih dari setengahnya lulusan perawat menginginkan menjadi pegawai negeri atau pegawai tetap sebagai motivasi awal masuk keperawatan. Maka dari itu, dengan ditumbuh kembangnya pengetahuan seputar kewirausahaan, akan membangkitkan semangat masyarakat Indonesia khususnya perawat, untuk ikut menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha, tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeking*).

Dilandasi semangat nasionalisme bahwa bangsa Indonesia harus mampu bersaing dikancah percaturan perekonomian dunia, maka akan banyak perawat yang termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya dan mencetuskan ide-ide kreatif dalam bidang kewirausahaan yang berdaya saing tinggi, dan perlu disadari pula bahwa sebenarnya manusia sejak awal sudah memiliki karakteristik wirausaha namun belum tergalai secara optimal, munculnya permasalahan tersebut perlu dicarikan solusi apakah perawat sudah memahami dan mengerti serta telah mampu mengaplikasikan karakteristik wirausaha, pertanyaan ini

tentunya perlu dikaji lebih dalam agar permasalahan yang terjadi pada dunia kerja perawat dapat dicari jalan keluarnya dan solusi terbaik dengan harapan kedepan jumlah perawat pencari kerja menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan perawat yang sekaligus pencipta peluang kerja dan mandiri.

## Metode

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori riset dengan memberikan gambaran tentang pandangan perawat terhadap karakteristik wirausaha di wilayah Malang Raya yang dilaksanakan pada bulan Januari 2012 sampai dengan Maret 2012 terutama berkaitan dengan wirausaha dibidang kesehatan dengan menetapkan Populasi dalam penelitian adalah semua responden yang belatar belakang perawat yang berada di wilayah kabupaten malang dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling sebanyak 100 orang yang diberikan kuosioner secara terbuka. Adapaun purposive sampling ini digunakan karena tehnik tersebut dianggap mampu mewakili perawat untuk digunakan sebagai data penelitian. Karena perawat memiliki karakteristik yang sama antara perawat yang satu dengan perawat yang lainnya. Dari 100 kuosioner yang disebarkan tercatat 80 kuosioner yang dikembalikan, sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 80 responden dengan menggunakan Skala Linkert sebagai alat analisisnya yang akan menganalisa sikap dan persepsi perawat terhadap karakteristik wirausaha

## Hasil

Hasil penelitian didapatkan dari 80 responden yang telah mengembalikan kuosioner yang telah diisi, kemudian dilakukan tabulasi data hasil kuosioner diperoleh gambaran perawat terhadap karakteristik wirausaha, sebagai berikut:

Tabel 1. Persepsi perawat terhadap wirausaha

No	Karakter wirausaha	Sangat Kuat	Kuat	Sedang	Kurang	Sangat Kurang
		Dalam Persen				
1	Motif Berprestasi Tinggi	70	5	10	10	5
2	Selalu Perspektif	20	10	5	60	5
3	Memiliki Kreatifitas Tinggi	12	3	5	70	10
4	Memiliki Perilaku Inovatif Tinggi	14	4	6	56	20
5	Selalu Komitmen dalam Pekerjaan, Memiliki Etos Kerja dan Tanggung Jawab	83	10	5	2	0
6	Mandiri atau Tidak Ketergantungan	13	6	5	71	5
7	Berani Menghadapi Risiko	10	6	5	69	10
8	Selalu Mencari Peluang	14	8	3	70	5
9	Memiliki Jiwa Kepemimpinan	12	4	2	56	26
10	Memiliki Kemampuan Manajerial	13	5	4	65	13
11	Memiliki Kerampilan Personal	66	23	8	3	0

**Diskusi**

Hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui perspektif perawat terhadap karakteristik kewirausahaan diperoleh sebagai berikut :

- a. 70 % perawat memiliki motif berprestasi tinggi sehingga menjadi modal dasar dalam mengembangkan potensi diri perawat untuk semakin lebih berkembang dan maju.
- b. 60% perawat masih kurang memiliki perspektif terhadap dunia wirausaha
- c. 70% perawat belum menunjukkan kreatifitas yang baik dalam bidang wirausaha
- d. 56 % perawat masih belum memiliki daya inovatif yang tinggi.
- e. 83% perawat memiliki komitmen dan etos kerja serta tanggung jawab yang baik
- f. 71 % perawat masih bergantung pada pekerjaan yang bernaung dibawah instansi sebagai tenaga pelaksana atau operasional secara mandiri berusaha masih kurang
- g. 16% perawat telah melakukan dan mencoba melakukan kegiatan wirausaha
- h. 70% respondent tidak bersemangat dan kurang dalam membaca dan mencari peluang baru dalam melakukan kegiatan wirausaha , hal ini perlu ditumbuhkan agar perawat mampu membaca dan melakukan wirausaha yang didasarkan pada peluang yang didapatkan

- i. 56% perawat kurang memiliki jiwa kepemimpinan sehingga akan menjadi sangat sulit apabila tidak dikembangkan untuk melakukan kegiatan wirausaha.
- j. 65% perawat kurang memiliki kemampuan manajerial hal inilah yang menjadikan dunia wirausaha menjadi sangat menakutkan bagi perawat dalam mengembangkan potensi diri yang dimilikinya
- k. 66 % perawat sebenarnya telah memiliki kemampuan ketrampilan personal yang baik namun demikian belum dimanfaatkan dan difungsikan untuk kegiatan wirausaha dibidang kesehatan

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa apa yang telah disampaikan oleh beberapa organisasi perawat seperti PPNI dapat dibenarkan , karena masih banyak perawat yang belum mampu menciptakan pekerjaan sendiri namun masih banyak yang menggantungkan pada pencarian kerja , sedangkan dilihat dari sudut karakteristik wirausaha perawat sebagian besar masih belum memiliki karakteristik sehingga perlu dilakukan alternative solusi dalam menyadarkan perawat agar mampu melakukan entrepreneurship bidang keperawatn.

**Conclusion**

Secara keseluruhan perawat telah berorientasi pada pencapaian prestasi yang tinggi dan memiliki rasa tanggung jawab yang

besar serta komitmen yang bagus pada setiap pekerjaan yang dijalankan, begitu pula secara pribadi para perawat telah memiliki kemampuan personal yang baik yang bisa dikembangkan kearah pencapaian prestasi yang lebih tinggi namun demikian masih banyak pula kelemahan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dalam menunjang wirausaha dibidang kesehatan diantaranya adalah kemampuan memanfaatkan peluang pasar, kemampuan manajerial, kemampuan leadership serta keberanian dalam menghadapi resiko karena apapun bentuk setiap kegiatan pasti ada resiko tergantung pada bagaimana bisa meminimalkan resiko, jika hal ini dilakukan maka sifat ketergantungan pada pihak lain akan berkurang sehingga pencapaian prestasi dan kesejahteraan diri akan tercapai, sehingga kedepan perlu diberikan ruang gerak yang luas bagi perawat melalui kebijakan pemerintah ataupun kesadaran perawat terhadap dunia kewirausahaan dengan melalui pelatihan dan program –program stimulus kewirausahaan keperawatan.

#### Daftar Pustaka

- Kahan , B & Goodstadt.M ( 2001 ) *The Interactive Domain Model of best practices in health promotion : developing and implementing a best practices approach to health promotion. Health promotion practices*, 2 43-67
- Robert D. Hisrich dan Michael P. Peters, 2002 *Entrepreneurship*, 5th edition, McGraw-Hill,
- Suryana. 2003. *Entrepreneurship And The New Venture Formation*. <http://viewcomputer.wordpress.com/kewirausahaan/>. diakses 22 Mei 2011.
- Suharyadi, et. Al. 2007. *Kewirausahaan : Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*. Jakarta : Salemba empat.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses menuju sukses, ed 3*. Jakarta : Salemba Empat
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Taylor, Lilis dan leMone, *Fundamental of Nursing*, (1997, jb lippincott company, Philadelphia.USA
- Yosep & Marhidayah. 2010. *Nursing Entrepreneur*. Bandung : Refika Aditama